

**PENGARUH EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP  
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2  
TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**LINGGA SUROPATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar**

**Oleh**

**Lingga Suropati**

Tujuan penelitian ini untuk Untuk menjelaskan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar terhadap penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Metode penelitian yang digunakan dekriptif kuantitatif. Jumlah sampel penelitian 32 siswa. Analisis data menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan : adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa yang ditunjukkan dalam koefesien 0,812 yang dapat dilihat dalam rentan data katagori tidak berpengaruh 0,27-0,54, berpengaruh 0,55-0,82 dan sangat berpengaruh pada rentan 0,83-1. Dari data tersebut dinyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka cukup berpengaruh terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

**Kata kunci :** Ekstrakurikuler, Pramuka, Karakter

**PENGARUH EKSTRAKULIKULER PRAMUKA TERHADAP  
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 2  
TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

Oleh

*LINGGA SUROPATI*

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada  
Program Studi PPKn  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi

: **PENGARUH EKSTRAKULIKULER PRAMUKA  
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI  
SMP NEGERI 2 TERBANGGI BESAR  
LAMUNG TENGAH.**

Nama Mahasiswa

: **Lingga Suropati**

No Pokok Mahasiswa

: **1013032045**

Program Studi

: **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

Pembimbing II

  
**Dr. Adelina Hasyim, M.Pd**

**NIP. 19531018 198112 2 001**

  
**Yunisca Nuralisa, S.Pd, M.Pd.**

**NIP. 19870602 200812 2 001**

**2. Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi PPKn,**

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si**

**NIP. 19600111 198703 1 001**

  
**Hermi Yanzi, S.Pd, M.Pd.**

**NIP. 19820727 200604 1 002**

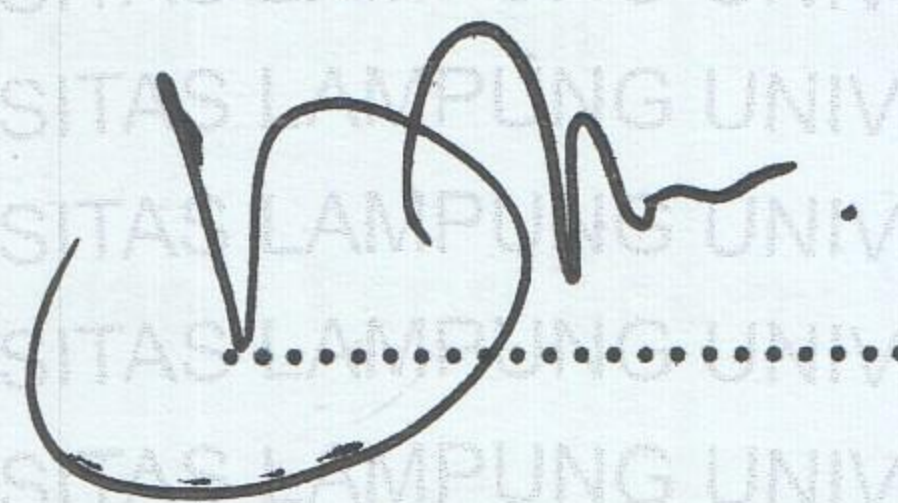
**MENGESAHKAN**

**Tim Penguji**

**Ketua :Dr. Adelina Hasyim, M.Pd**



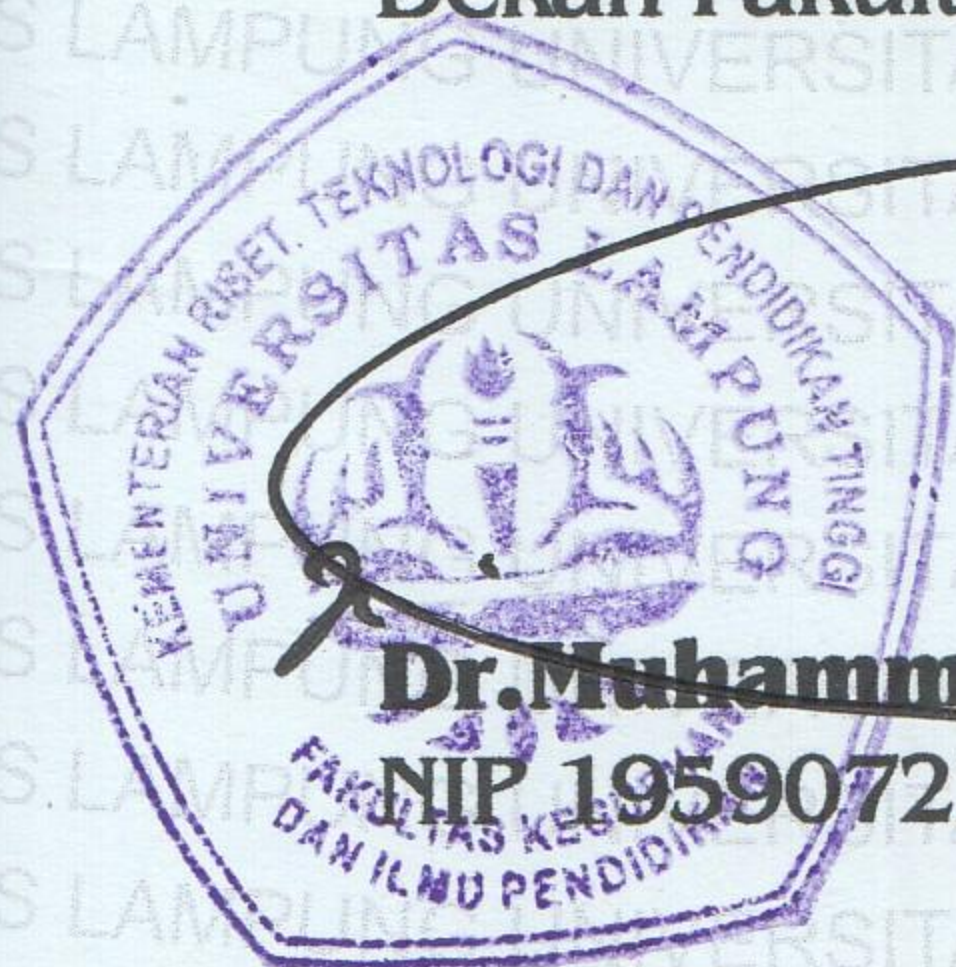
**Sekretaris :Yunisca Nurmalisa, S.Pd, M.Pd**



**Penguji  
Bukan Pembimbing :Hermi Yanzi, S.Pd, M.Pd**



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
**NIP. 19590722 198603 1 003**

**Tanggak Lulus Ujian Skripsi : 11 Oktober 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah, adalah:

Nama : Lingga Suropati

NPM : 1013032045

Prodi/Jurusan : PPKn/Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Alamat : Yukum Jaya Lingkungan Vb Terbanggi Besar Lampung Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2017

Penulis,



Lingga Suropati

NPM 1013032045

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Yukum Jaya pada tanggal 19 Juli 1991.

Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Tommy Effendi dan Ibu Dyah Endras Peni.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu TK ABA pada tahun 1996, kemudian menyelesaikan pendidikan

di Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Sugih Lampung Tengah pada tahun 2002, lalu SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tahun 2005, SMK Negeri 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2009.

Pada Tahun 2010, Penulis diterima di Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tertulis. Penulis pernah menjadi bendahara Osis di SMK Negeri 2 terbanggi Besar. Penulis pernah aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Pendidika IPS (HIMAPIS) sebagai anggota serta Forum Pendidikan Kewarganegaraan (Fordika) FKIP Unila. Kemudian pada bulan Juli 2013, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Marga Jaya, Tulang Bawang Barat dan Praktik Pengalaman Kependidikan (PPK) di SMP N 02 Gunung Agung, Tulang Bawang Barat.

## PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT,  
Kupersembahkan karya kecilku ini sebagai tanda baktiku kepada:  
Ibuku tersayang Dyah Endras Peni, dan kedua almur kakek nenek  
Misman Sutawijaya dan Surtiyah yang telah membesarkanku  
dengan penuh cinta kasih sayang, membimbing, memberikan  
semangat, motivasi serta selalu mendoakanku demi kesuksesanku  
Kakakku tersayang Bunga Logika Sari serta Adikku Tersayang  
Arlangga Samudra Nusantara yang selalu memberi semangat  
serta motivasi dalam menyongsong kesuksesanku  
Para pendidikk yang ku hormati, terima kasih atas ilmu  
yang telah diberikan  
Almamater tercinta, Universitas Lampung*



## ***MOTTO***

*Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia  
(Nelson Mandela)*

*Sutau yang kita mulai mau cepat ataupun lambat kita harus  
menyelesaikannya, dan jangan malu untuk menyelesaikannya  
karena tidak ada kata terlambat untuk sesuatu yang baik*

*(Lingga Suropati)*

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah*” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Selama Penulisan Skripsi ini, Penulis banyak memperoleh saran maupun kritikan yang bersifat membangun sekaligus merupakan sebuah pembelajaran baik dalam menambah ilmu pengetahuan maupaun dalam kehidupan penulis sendiri. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Adelina Hasyim selaku Pembimbing I dan Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II, serta ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Muhammad Fuad,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
2. Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
6. Bapak Hermi Yanzi, S.PD., M.Pd., selaku pembahas I dan Kaprodi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
7. Bapak Abdul Halim, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
8. Bapak Drs. Holilulloh M.Si., Bapak Susilo, S.Pd., M.Pd., serta Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, motivasi, saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan;

9. Bapak Jatmiko Tri Hujianto S.Pd, selaku kepala sekolah SMP N 2 Terbanggi Besar yang telah membantu dan mengizinkan penulis mengumpulkan data penelitian.
10. Muklas Nurahman, S.Pd. selaku staff prodi PPKn
11. Ibu tercinta terimakasih atas doa, senyum, airmata, bahagia, dukungan, kasih sayang yang telah diberikan dan semua pengorbanan mu untukku yang tiada pernah bisa dinilai dari segi apapun.
12. Bapak Irham Latif, selaku guru yang memberikan motivasi dan dukungan yang diberikan.
13. Adek tingkat 2012 dan 2013 Sony, Asep, Desi, Triana, Rani dan semua yang membantu dan memberikan semangat.
14. Teman-teman KKN-PPK SMPN 02 Gunung Agung, Tulang Bawang Barat.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung,  
Penulis

2017

**Lingga Suropati**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

### **I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
1. Kegunaan Secara Teoritis .....	7
2. Kegunaan Secara Praktis .....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1. Ruang Lingkup Ilmu.....	8
2. Subjek Penelitian .....	8
3. Objek Penelitian.....	9
4. Lokasi Penelitian .....	9
5. Waktu Penelitian.....	9

### **II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Tentang Kepramukaan .....	10
1. Pengertian Pramuka .....	10
2. Sejarah Pramuka .....	14
B. Tinjauan Pendidikan Karakter .....	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	17
2. Tujuan Pendidikan Karakter .....	18
C. Tinjauan Tentang Disiplin .....	21

1. Pengertian Disiplin .....	21
2. Unsur-unsur Disiplin .....	24
3. Jenis-jenis Disiplin .....	25
D. Tinjauan Tentang Tanggung Jawab.....	26
1. Pengertian Tanggung Jawab .....	26
2. Jenis-jenis Tanggung Jawab .....	27
E. Kajian Penelitian yang Relevan .....	29
1. Lokal .....	29
2. Nasional .....	30
3. Internasional.....	30
F. Kerangka Pikir .....	31
G. Hipotesis .....	32

### **III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	35
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional Variabel .....	36
E. Rencana Pengukuran Variabel .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Pokok.....	37
2. Teknik Penunjang .....	38
a. Dokumentasi .....	38
b. Wawancara.....	38
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas .....	38
H. Pelaksanaan Uji Coba Angket.....	40
1. Analisis Validitas Angket .....	40
2. Analisis Rehabilitas Angket .....	40
I. Teknik Analisis Data.....	44

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Langkah-langkah Penelitian .....	47
1. Persiapan Pengajuan Judul .....	47
2. Penelitian Pendahuluan.....	47
3. Pengajuan Rencana Pendahuluan .....	48
4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data .....	48
5. Pelaksanaan Penelitian.....	49
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.....	49
2. Situasi dan Kondisi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar .....	52
3. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Terbanggi Besar .....	52
C. Deskripsi Data .....	53
1. Pengumpulan Data.....	53
2. Penyajian Data.....	54

D. Pengujian Data.....	75
1. Pengujian Pengaruh .....	75
2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh .....	77
E. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka .....	79
2. Karakter siswa .....	83
3. Pengujian Keeratan Pengaruh.....	88

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	90
B. Saran .....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah anggota Aktif Pramuka di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar ..5	
2. Jumlah Siswa – Siswi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015-2016..... 32	32
3. Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X) ) .....41	41
4. Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi untuk Item Genap (Y) ) .....41	41
5. Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) dan Item Genap (Y) ..... 42	42
6. Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Dari Tahun 1982 s/d 2016 ..... 51	51
7. Distribusi Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016..... 53	53
8. Distribusi Hasil Angket Indikator Pembinaan Ketakwaan..... 54	54
9. Distribusi Frekuensi Indikator Pembinaan Ketakwaan ..... 57	57
10. Distribusi Hasil Angket Indikator Pembinaan Kerukunan Hidup..... 58	58
11. Distribusi Frekuensi Indikator Pembinaan Kerukunan Hidup ..... 60	60
12. Distribusi Hasil Angket Variabel Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka ... 61	61
13. Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka..... 63	63
14. Distribusi Hasil Angket Indikator Disiplin ..... 65	65
15. Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin..... 67	67
16. Distribusi Hasil Angket Indikator Tanggung Jawab ..... 68	68



17. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab .....	70
18. Distribusi Hasil Angket Variabel Karakter Siswa.....	71
19. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Siswa .....	73
20. Daftar Tingkat Perbandingan Jumlah Responden Mengenai pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar .....	75
21. Daftar Kontingensi Perolehan Data pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.....	76
22. Keeratan Pengaruh .....	78

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan sikap masyarakatnya yang ramah, sopan santun dan memiliki sikap toleransi yang tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa sebenarnya Bangsa Indonesia memiliki jati diri karakter yang baik. Berbagai macam suku, bahasa dan budaya tidak menjadikan Indonesia individualis, maksudnya antar bangsa tidak membanggakan sukunya sendiri. Meskipun setiap suku memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, namun karakter tersebut tidak terlepas dari nilai-nilai Pancasila dan ketimuran.

Karakter tanggung jawab merupakan sikap atau sifat seseorang yang berpegang teguh dengan kepribadian terutama berdampingan dengan agama yang mendasari karakter-karakter tersebut. Dalam memiliki sikap tanggung jawab, sikap disiplin diri juga sangat diperlukan.

Sifat disiplin dalam kehidupan bermasyarakat bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai karakter yang baik, seperti berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Banyak masalah yang terjadi di Indonesia saat ini disebabkan kurangnya kepercayaan antar bangsa dan mulai lunturnya karakter bangsa. Seperti menghina antar suku, tawuran, mencontek, mem-*bully*, berperilaku tidak baik di media sosial serta tindakan-tindakan menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk manusia yang berkarakter. Hal yang lebih menyedihkan ialah semua tindakan menyimpang itu banyak dilakukan oleh anak-anak sekolah yang masih di bawah umur.

Pendidikan karakter merupakan gambaran kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan di Indonesia, serta menjadi dasar dalam mengembangkan karakter pendidikan bangsa. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini, sejak anak mulai mengetahui kehidupan sosial maka orang tua selaku pendidik awal bagi anak wajib mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Hal tersebut berguna bagi masa depan anak karena masa kanak-kanak merupakan masa dimana seorang anak dengan mudah mengingat dan belajar. Jika sejak usia dini anak sudah diajarkan karakter baik maka itu akan menjadi sebuah bekal kebiasaan sampai anak beranjak dewasa. Menurut Daniel Goleman didalam bukunya kecerdasan emosional dan sosial dibutuhkan 80% dan kecerdasan intelektual 20%.

Penanaman dan pembentukan karakter yang baik pada peserta didik dapat dilakukan dimana saja, baik itu di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Namun tempat yang tepat dalam menanamkan dan membentuk

karakter peserta didik agar siap untuk bersosialisasi di masyarakat ialah sekolah formal. Dalam membentuk karakter diperlukan sumber daya yang berkualitas, seperti peraturan pendidikan yang baik, pendidik profesional, sarana dan prasarana sekolah memadai serta lingkungan yang mendukung.

Pembentukan karakter dapat dimulai dari pembentukan sikap disiplin. Di saat peserta didik disiplin, maka setiap hal yang dilakukannya tidak akan terlepas dari sikap disiplin. Kedisiplinan mutlak adanya, karena dengan kedisiplinan mereka akan terbiasa dengan beban yang di emban sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhlak dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain serta memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tuanya. Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Disiplin merupakan aturan yang di buat oleh dirinya atau institusi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal pendidikan tingkat penerapan belajar dan kecerdasan. Membangun pendidikan yang cerdas di mulai dari disiplin, disiplin yang di terapkan oleh seorang pelajar tanpa di sadari pelajar akan mendapatkan manfaat yang sangat berharga dari kedisiplinan yang di terapkan.

Kedisiplinan sangatlah penting bagi para peserta didik, disiplin bukan hanya untuk menjalankan segala aturan sesuai dengan waktunya melainkan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Contohnya disiplin waktu,

seorang peserta didik yang menjalankan aktivitas dengan disiplin Ia cenderung akan menghargai waktu dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang di tetapkan. Untuk itu para peserta didik di tuntut untuk menjadikan kedisiplinan sebagai budaya dalam meraih keberhasilan.

Sekolah dapat menumbuhkan sikap disiplin guna membentuk karakter peserta didik melalui berbagai macam cara. Melalui pembelajaran formal, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Salah satu ekstrakurikuler yang tepat dalam membantu guru menumbuhkan sikap disiplin sebagai salah satu indikator ketercapaian karakter yang baik ialah Pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu kegiatan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter maupun pengembangan dalam diri anak. Melalui proses penanaman karakter dalam Pramuka, peserta didik diajarkan tentang banyak hal yang dapat melatih kedisiplinan. Pramuka memiliki sebuah sendiri memiliki kode kehormatan yaitu suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam anggota gerakan pramuka merupakan ukuran tingkah laku anggota pramuka. yaitu Dasa Darma dan Tri Satya. Dalam Dasa Darma dan Tri Satya memiliki nilai-nilai pokok dalam kehidupan untuk dapat menjadi seorang yang berkarakter baik.

Saat ini kegiatan Pramuka menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik semua tingkatan. Namun, tidak semua peserta didik menerima dengan baik hal itu. Jika para peserta didik dapat mengikuti kegiatan Pramuka dengan baik dan mereka merealisasikannya dalam

kehidupan sehari-hari sesuai kode kehormatan Pramuka maka karakter yang baik dapat terbentuk dengan baik pada diri mereka. Misalnya mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Maka kehidupan sehari-hari mereka pun akan baik.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi saat ini, menurut peneliti kegiatan Pramuka dapat menjadi media yang baik dalam membentuk karakter peserta didik khususnya tingkat SMP. Salah satu sekolah yang memiliki masalah karakter adalah SMP Negeri 2 Terbanggi Besar. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan dengan pendidikan karakter terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasa Darma. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru SMP Negeri 2 Terbanggi Besar, berikut jumlah anggota Pramuka dan masalah karakter yang terjadi di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

**Tabel 1.1** Jumlah anggota Aktif Pramuka di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar

No	Regu	Jumlah
1.	Singa	8
2.	Harimau	8
3.	Mawar	8
4.	Tulip	8
5.	Kamboja	8
Jumlah		40

Masalah yang terjadi di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar, yaitu :

1. Dari semua siswa ada beberapa siswa yang terlambat datang, terlambat masuk didalam kelas, tidak mengerjakan tugas, menggunakan sepatu yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah.
2. Dan ada beberapa siswa yang bolos saat pelajaran berlangsung.

Perilaku tersebut kontras dengan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

Terdapat 10 (sepuluh) pilar dari Dasa Dharma dan ada 9 (sembilan) karakter yang dirumuskan oleh Heritage Foundation. Dari 9 karakter tersebut peneliti hanya mengambil dua karakter yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini peserta didik akan menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan baik didalam kegiatan sekolah ataupun dalam kegiatan sehari-hari di rumah dan masyarakat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya bimbingan tentang rasa tanggung jawab dalam ekstrakurikuler Pramuka.
2. Kurangnya bimbingan tentang kedisiplin dalam ekstrakurikuler pramuka.
3. Penanaman karakter tanggung jawab dan disiplin yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
4. Penyebab kurangnya kurangnya tanggung jawab dan disiplin.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanapengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswadi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh pengaruh ekstrakurikuler Pramuka dengan karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

**F. Kegunaan Penelitian****1. Kegunaan Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang termasuk dalam kajian PendidikanNilai Moral dan Pancasila, karena penelitian ini memfokuskan pada karakter peserta didik.



## **2. Kegunaan Secara Praktis**

### **a. Bagi pemerintah**

Bermanfaat untuk memberi usulan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan dapat lebih tegas dalam menanamkan karakter pada peserta didik.

### **b. Bagi Sekolah**

Bermanfaat untuk memberikan evaluasi pada siswa yang melanggar peraturan.

### **c. Bagi orang tua**

Bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya karakter disiplin dan tanggung jawab bagi anak. Agar orang tua dapat lebih memperhatikan karakter anak di rumah dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengawasi karakter peserta didik.

### **d. Bagi Siswa**

Bermanfaat untuk mengembangkan karakter baik yang dimiliki dan dapat menerapkannya di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

### **e. Bagi peneliti**

Bermanfaat untuk memberikan masukan dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini yaitu Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kajian Pendidikan Nilai Moral dan Pancasila.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah hubungan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

### **4. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

### **5. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin penelitian pendahuluan No :057/UN26/3/PL/2016 , dan dilanjutkan dengan penelitian pada tanggal 6 Januari 2017-12 Januari 2017 dengan No :9283/UN26/3/PL/2016 oleh Dekan FKIP Universitas Lampung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Tentang Pengertian Kepramukaan

#### 1. Pengertian Pramuka

Menurut Andri Bob Sunardi dalam (dalam Boyman Ragem, 2006) “Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana dan merupakan organisasi atau gerakan kepanduan”. Pramuka adalah sebuah organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, Pramuka disebut dengan istilah "*Kepanduan*" (Boy Scout).

Gerakan Pramuka memiliki Kode Kehormatan Pramuka, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Pramuka, Gerakan Pramuka memiliki Kode Kehormatan yang terdiri atas janji yang disebut Satya dan Ketentuan Moral yang disebut Darma.

Kode Kehormatan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan rohani dan jasmaninya yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pasal 6, yaitu:

- a. Kode Kehormatan Pramuka Siaga terdiri atas Dwisatya dan Dwidarma.
- b. Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Trisatya Pramuka Penggalang dan Dasadarma.
- c. Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega terdiri atas Trisatya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dan Dasadarma.
- d. Kode Kehormatan Pramuka Dewasa terdiri atas Trisatya Anggota Dewasa dan Dasadarma.

Agar tidak terjadi tumpang tindih terhadap penggunaan kata atau istilah Gerakan Pramuka, Kepramukaan dan Pramuka alangkah baiknya kita ketahui apa pengertian dari masing – masing istilah tersebut.

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menggunakan Prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan [PDMPK].

Kepramukaan merupakan nama kegiatan anggota Gerakan Pramuka. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Metodik Pendidikan Pramuka yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Pramuka yaitu anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda peserta didik [SGTD] dan anggota dewasa Pembina Pramuka, Pelatih [Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong SAKA, Pimpinan SAKA, Andalan dan anggota MABI].

Sifat Gerakan Pramuka :

- a. Gerakan Pramuka dapat didirikan di seluruh bangsa Indonesia tanpa membedakan suku dan ras.
- b. Gerakan Pramuka tidak terlepas dari idealisme, prinsip dasar dan metode Gerakan Kepanduan sedunia.
- c. Keanggotaan Gerakan Pramuka bersifat sukarela, yang berarti tidak ada unsur kewajiban dan paksaan.
- d. Gerakan Pramuka dan Politik.
  - 1) Gerakan Pramuka berpegang pada peraturan perundang-undangan negara dan kebijakan umum pemerintah Republik Indonesia.
  - 2) Gerakan Pramuka kekuatan sosial politik dan bukan bagian dari salah satu organisasi kekuatan sosial politik manapun.
  - 3) Anggota Gerakan Pramuka secara pribadi dapat menjadi anggota suatu Organisasi kekuatan sosial politik ,dengan ketentuan:
  - 4) Tidak dibenarkan menyiarkan paham politik yang dianutnya ke dalam lingkungan Gerakan Pramuka.
  - 5) Tidak dibenarkan mengenakan pakaian seragam Pramuka atau tanda – tanda Pramuka pada waktu mengikuti kegiatan

organisasi kekuatan sosial politik dan melakukan politik praktis.

- 6) Tidak dibenarkan mengenakan pakaian seragam atau tanda – tanda yang dipakai sebagai identitas organisasi kekuatan sosial politik pada waktu menghadiri atau mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka.

e. Gerakan Pramuka dan Agama

- 1) Gerakan Pramuka memberi kebebasan kepada anggotanya untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan masing – masing.
- 2) Gerakan Pramuka membina anggotanya agar meningkatkan ketakwaan dan menjalankan kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Gerakan Pramuka membina anggotanya untuk menumbuhkan dan memupuk kerukunan hidup beragama dan kerukunan antar umat beragama dengan saling menghormati dan menghargai agama dan kepercayaan orang lain.

Sifat Nasional : bahwa suatu organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikan yaitu dengan keadaan kebutuhan dan kepentingan bangsa dan negara.

Sifat Internasional : bahwa organisasi kepramukaan dimanapun haruslah membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan

persahabatan antara sesama Pramuka dan sesama manusia tanpa membedakan agama atau kepercayaan, golongan, suku ras atau hal lain.

Sifat Universal : bahwa kepramukaan dapat dipergunakan dimana saja untuk mendidik anak – anak dari bangsa apa saja yang dalam pelaksanaannya selalu mempergunakan PDMPK.

Fungsi Pramuka, yaitu :

- a. Sebagai kegiatan yang menarik bagi anak – anak.
- b. Sebagai pengabdian bagi orang dewasa.
- c. Alat bagi masyarakat dan organisasi.

## **2. Sejarah Pramuka**

Sejarah Pramuka dunia pertama kali dipelopori oleh Lord Baden Powell atau nama lengkapnya Robert Sthepenson Smyth Baden Powell of Giwell, seorang warga Negara Inggris yang pernah menjadi tentara. Sejak kecil Baden Powell dikenal sebagai anak yang mencintai kegiatan luar ruangan (*outdoor*). Ia sering bermain di hutan kecil, di samping sekolahnya. Kemah pertama kepanduan yang dipimpin Baden Powell, terjadi pada tanggal 1 Agustus 1907 yang bertempat di Brownsea Island, Inggris. Karena itulah, Tanggal 1 Agustus pun ditetapkan sebagai Hari Kepanduan Dunia.

Di Indonesia, sejarah Pramuka Indonesia dianggap lahir pada tahun 1961. Hal ini mengacu pada Keputusan Presiden RI No. 112 Tahun

1961 tanggal 5 April 1961, tentang Panitia Pembantu Pelaksana Pembentukan Gerakan Pramuka dan dipertegas lagi dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961. Secara resmi Gerakan Pramuka diperkenalkan kepada khalayak pada tanggal 14 Agustus 1961 sesaat setelah Presiden Republik Indonesia memberikan anugerah Panji Gerakan Pramuka melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 448 Tahun 1961. Sejak itulah maka tanggal 14 Agustus dijadikan sebagai Hari Ulang Tahun Gerakan Pramuka dan hingga saat ini diperingati setiap tahunnya.

Lambang Gerakan Pramuka adalah gambar *silhouette* Tunas Kelapa yang diciptakan oleh bapak Sunardjo, seorang pensiunan Departemen Pertanian. Arti dari lambang pramuka adalah sebagai berikut:

- a. Buah Nyiur dalam keadaan tumbuh dinamakan cikal dan istilah cikal bakal di Indonesia berarti: penduduk asli yang pertama, yang menurunkan generasi baru. Dengan kata lain lambang buah Nyiur yang tumbuh itu mengkiaskan, bahwa tiap Pramuka merupakan inti bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia.
- b. Buah Nyiur dapat bertahan lama dalam keadaan yang bagaimanapun juga, yang menggambarkan bahwa setiap Pramuka adalah seorang yang rokhaniah dan jasmaniah sehat, kuat dan ulet serta besar tekadnya dalam menghadapi segala tantangan dalam hidup dan dalam menempuh segala ujian dan kesukaran untuk mengabdikan tanah air dan bangsa Indonesia.



- c. Nyiur dapat tumbuh di mana saja, yang membuktikan besarnya daya upayanya dalam menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekelilingnya, artinya tiap Pramuka dapat menyesuaikan diri dalam masyarakat dimana ia berada dan dalam keadaan yang bagaimanapun juga.
- d. Nyiur bertumbuh menjulang lurus ke atas dan merupakan salah satu pohon yang tertinggi di Indonesia. Ini mencerminkan bahwa tiap Pramuka mempunyai cita-cita yang tinggi dan lurus yakni yang mulia dan jujur dan ia tetap tegak tidak mudah diombang-ambingkan oleh sesuatu.
- e. Akar Nyiur yang bertumbuh kuat dan erat di dalam tanah melambangkan bahwa tekad dan keyakinan tiap Pramuka mempunyai dan berpegang kepada dasar-dasar dan landasan-landasan yang baik, benar, kuat, dan nyata, ialah tekad dan keyakinan yang dipakai olehnya untuk memperkuat diri guna mencapai cita-citanya.
- f. Nyiur adalah pohon serbaguna, dari ujung hingga akarnya. Jadi lambang itu mengkiaskan bahwa tiap Pramuka adalah manusia yang berguna dan membaktikan diri dan kegunaannya kepada kepentingan tanah air, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta kepada umat manusia.

## **B. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter**

### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan Karakter menurut para ahli

- a. Menurut Suyanto (2009) “Pendidikan karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun Negara”.
- b. Menurut Kertajaya (2010) “Pendidikan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individe tersebut, serta merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu”.
- c. Menurut Kamus Psikologi “Pendidikan karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, dan berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap. (Dali Gulo, 2003)”.
- d. Menurut Thomas Lickona “Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang memiliki ciri khas yang mendasar pada kepribadian sehingga

tercermin pada cara berpikir, bertindak, bersikap, bertutur kata dan merespon sesuatu dengan memperhatikan nilai-nilai etika.

## **2. Tujuan Pendidikan Karakter**

Mensosialisasikan betapa pentingnya pendidikan yang berkarakter. Menurut Diknas mulai tahun ajaran 2011, seluruh pendidikan di Indonesia harus menyisipkan nilai-nilai pendidikan berkarakter kepada para siswa dalam proses pendidikannya. Ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu:

### **a. Religius**

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

### **b. Jujur**

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

### **c. Toleransi**

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

### **d. Disiplin**

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j. Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

k. Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

l. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

n. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

o. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. **Tanggung Jawab**

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

### **C. Tinjauan Tentang Disiplin**

#### **1. Pengertian Disiplin**

“Konsep disiplin merupakan sikap ketaatan terhadap suatu aturan atau ketentuan yang berlaku dalam organisasi, yaitu menggabungkan diri dalam organisasi itu atas dasar adanya kesadaran dan keinsyafan, bukan karena unsur paksaan” (Wursono; 1985). Sementara itu pendapat lain mengatakan bahwa suatu kedisiplinan penting bagi suatu organisasi, sebab dengan adanya kedisiplinan akan dapat ditaati oleh sebagian besar para karyawan dengan demikian adanya kedisiplinan tersebut diharapkan pekerjaan akan dilakukan secara efektif.

“Bilamana kedisiplinan tidak dapat ditegakkan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien” (Nitisemito; 1982). Jadi dapat ditegaskan bahwa dalam penetapan disiplin lebih ditekankan pada unsur kesadaran dan penyesuaian diri secara sukarela, bukan atas dasar paksaan.

Disiplin itu sendiri diartikan sebagai kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang

berlaku di dalam organisasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 telah diatur secara jelas bahwa kewajiban yang harus ditaati dan larangan yang tidak boleh dilanggar oleh setiap pegawai negeri merupakan bentuk disiplin yang ditanamkan kepada setiap pegawai negeri.

Dalam buku Gerakan Disiplin Nasional (GDN) yang dikeluarkan oleh Sekretaris Negara, disiplin merupakan ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir batin, sehingga timbul rasa malu kena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Disiplin adalah sikap hidup dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap kehidupan, tanpa paksaan dari luar. Sikap dan perilaku ini dianut berdasarkan keyakinan bahwa hal itu bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Hal ini terkait dengan kemauan dan kemampuan seseorang menyesuaikan interenya dan mengendalikan dirinya agar sesuai dengan norma, aturan, hukum, kebiasaan yang berlaku dalam lingkungan sosial budaya setempat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila suatu organisasi ingin mengusahakan agar kinerja karyawan meningkat, maka salah satu usaha yang harus dilakukan adalah menegakkan disiplin kerja pegawai. Dalam menegakkan disiplin, unsur pemimpin diharapkan dapat selalu menciptakan, menegakkan,

dan memelihara kedisiplinan yang baik dari para anggota, sehingga produktivitas yang diinginkan dapat terwujud.

Prawirosentono (1999: 31) mengemukakan bahwa secara umum “disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku”.

Sedangkan disiplin kerja, atau lebih tepatnya disiplin kerja pegawai dapat dikatakan ketaatan pegawai yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi di mana dia bekerja.

Robert E. Quinn dalam Prawirosentono (1999 : 32) mengatakan :  
*“Discipline implies obedience and respect for the agreement between the firm and its employee. Discipline also involves sanction judiciously applied”*.

Berdasarkan pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjanjian yang dibuat antara perusahaan dan karyawan. Disiplin juga berkaitan erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada pihak yang melanggar. Menurut Suradinata (1996: 150), “disiplin pada dasarnya mencakup pelajaran, patuh, taat, kesetiaan, hormat kepada ketentuan/peraturan/norma yang berlaku”.

Dalam hubungannya dengan disiplin kerja, disiplin merupakan unsur pengikat, unsur integrasi dan merupakan unsur yang dapat menggairahkan kerja bahkan dapat pula sebaliknya.



Dengan berpedoman pada pengertian tersebut maka disiplin merupakan faktor pengikat kerja, yaitu merupakan kekuatan yang dapat memaksa tenaga kerja atau pegawai untuk mematuhi peraturan serta prosedur kerja yang telah disepakati dan telah ditentukan oleh lembaga yang berwenang atau pejabat yang berwenang dengan berpegang pada peraturan tersebut. Dengan berpegang pada peraturan dimaksud diharapkan tujuan organisasi dapat tercapai.

## **2. Unsur-unsur Disiplin**

Menurut Tulus Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

### 3. Jenis-jenis Disiplin

#### a. Disiplin Preventif

Adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri karyawan. Dengan cara ini karyawan menjaga disiplin diri mereka dan bukan karena suatu paksaan.

#### b. Disiplin Korektif

Adalah kegiatan diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba menghindari pelanggaran-pelanggaran berikutnya. Kegiatan korektif sering berupa sesuatu bentuk hukuman dan disebut tindakan kedisiplinan. Sasaran-sasaran tindakan pendisiplinan hendaknya positif, bersifat mendidik dan menilai, bukan tindakan negatif yang bersifat menjatuhkan. Secara umum tindakan pendisiplinan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk memperbaiki pelanggaran.
- 2) Untuk menghalangi siswa siswi lain melakukan pelanggaran serupa.
- 3) Untuk menjaga berbagai standar agar tetap konsisten dan efektif.

#### c. Disiplin Progresif

Adalah kegiatan yang memberikan hukuman-hukuman lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang. Tujuannya memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil tindakan korektif sebelum dikenakan hukuman yang lebih berat. Sebuah contoh sistem disiplin progresif yang disusun atas dasar tingkat berat atau kasarnya hukuman secara ringkas dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- 1) Teguran secara lisan oleh penyelia.
- 2) Teguran tertulis dengan catatan dalam file personalia.
- 3) Skorsing dari pekerjaan satu sampai tiga hari.
- 4) Skorsing satu minggu atau lebih.
- 5) Dipindahkan dari sekolah

#### **D. Tinjauan Tentang Tanggung Jawab**

##### **1. Pengertian Tanggung Jawab**

Tanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya.

Seorang peserta didik memiliki kewajiban belajar. Bila belajar, maka hal itu berarti ia telah memenuhi kewajibannya serta dia juga telah bertanggung jawab atas kewajibannya. kadar penanggung jawabannya

adalah bila dalam ujian dia akan menerima hasil ujiannya apakah A, B, atau C.

Seseorang mau bertanggung jawab karena ada kesadaran atau pengertian atas segala perbuatan dan akibatnya dan atas kepentingan pihak lain. Timbulnya sikap tanggung jawab karena manusia itu hidup bermasyarakat dan hidup dalam lingkungan alam.

## **2. Jenis-jenis Tanggung Jawab**

Tanggung jawab terbagi atas beberapa jenis, yaitu :

- a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri. Contoh : Andi membaca sambil berjalan, lalu ia terjatuh, akibatnya ia harus beristirahat dirawat di rumah dan tidak sekolah. konsekuensi tidak bersekolah dan tinggal dirumah adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri.
- b. Tanggung jawab terhadap keluarga. Contoh : seorang ibu hidup dengan tiga anak, karena suaminya meninggal dia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya, walaupun harus menjadi pelacur sekalipun, karena demi memberikan kehidupan dan bertanggung jawab atas ketiga anaknya.
- c. Tanggung jawab terhadap masyarakat. Contoh : seorang ketua RT yang menjabat saat itu di daerah tempat tinggalnya harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kesejahteraan warganya. Misalnya saja bila pada saat hari raya qurban, ketua RT setempat harus sudah mempunyai data warga miskin yang akan menerima santunan qurban. ketua RT juga harus sigap membantu bilamana ada warganya yang meninggal dunia, lalu ketua RT juga

menggerakkan ibu-ibu PKK ditempatnya untuk membangun pos kesejahteraan untuk kesehatan, lingkungan dan pendidikan untuk warganya.

- d. Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Contoh: pada zaman penjajahan dahulu, para pemuda Indonesia bertanggung jawab untuk membela negara, turut berperang untuk memerdekakan negara kesatuan republik Indonesia. Para pemuda sangat ingin memiliki kebebasan dalam bernegara, maka para pemuda menanamkan dalam hatinya mempunyai tekad yang kuat untuk membela negara dan bertanggung jawab atas semua permasalahan yang ada di negara Indonesia. Di zaman sekarang pemuda bertanggung jawab untuk menjadi para peserta didik yang baik dan dapat mempertahankan jati diri Indonesia.
- e. Tanggung jawab terhadap Tuhan. Contoh : manusia telah diberi kehidupan yang sangat mencukupi dan layak. Semua itu atas pemberian sang pencipta yaitu Allah SWT. Allah sangat pengasih, penyayang dan pengampun. Allah pun tak meminta hal-hal yang menyusahkan manusia untuk mewujudkan rasa bersyukur manusia terhadap semua kebaikan-Nya. Manusia hanya diperintahkan untuk Shalat 5 waktu dan beramal shaleh, berbuat baik sesama manusia dan berbuat baik kepada Allah SWT. Semua yang diberikan Allah SWT sudah sepatutnya menimbulkan rasa tanggung jawab manusia kepada Allah SWT. Tanggung jawab untuk menunaikan semua yang diperintahkan-Nya dan

meninggalkan yang dilarang-Nya. Tanggung jawab untuk menjalankan sholat 5 waktu dan amalan yang baik lainnya. Menjaga alam yang sudah diciptakan, diberikan Allah dengan sukarela, merawatnya untuk kehidupan selanjutnya adalah sebuah bentuk tanggung jawab dan ungkapan rasa bersyukur yang tiada tara kepada sang pencipta yaitu Allah SWT.

Diantara banyaknya tanggung jawab tersebut, bahwa kita harus melakukan semua tanggung jawab kita dengan ikhlas dan akan mendapatkan hak kita pada saatnya setelah kita melakukan semua tanggung jawab kita.

## **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

### **1. Lokal**

Penelitian yang dilakukan oleh Baidowi(2016) yang berjudul “Peranan pendidikan kewarganegaraan dan kegiatan pramuka dalam menumbuhkan sikap bela negara di MTs NU kecamatan Tanjung Karang pusat kota Bandar Lampung semester genap tahun ajar 2015/2016”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peranan pendidikan kewarhanegaraan dan kegiatan pramuka dalam menumbuhkan sikap bela negara.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kegiatan pramuka, bedanya penulis memfokuskan pada pendidikan karakter sedangkan penelitian ini memfokuskan pada sikap bela negara.

## **2. Nasional**

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Sri Woro(2010) dengan judul “Peran kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang”. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkap peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian kanchah (*field research*) dengan model deskriptif kualitatif.

Penelitian ini sangat menunjang kelengkapan data bagi proposal yang dibuat oleh penulis. Hal ini dikarenakan penelitian ini juga mengkaji tentang Ektrakurikuler pramuka. Tetapi perbedaan terhadap penelitian tersebut adalah tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengungkapkan peranan ekstrakurikuler terhadap karakter tanggung jawab, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa.

## **3. Internasional**

Penelitian yang dilakukan oleh Mislia (2016) dengan judul “The Implementation of Characte Education through Scout Activities”. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas ekstrakurikuler pramuka dan juga untuk

mendeskripsikan keterampilan pramuka yang dapat membentuk karakter siswa.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kegiatan pramuka dan pendidikan karakter, bedanya penulis memfokuskan pada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter sedangkan penelitian ini memfokuskan pada penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **F. Kerangka Pikir**

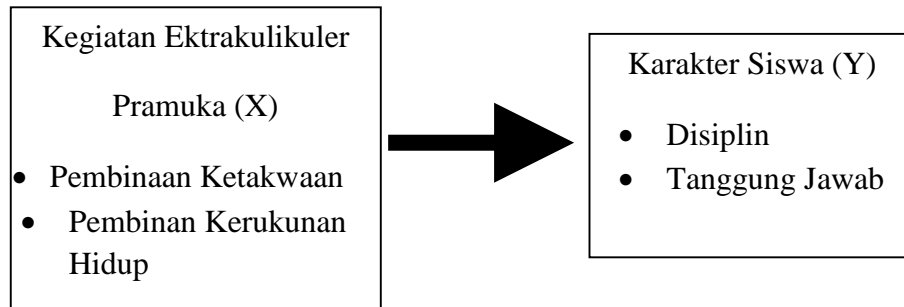
Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah suatu ekstrakurikuler yang memiliki kode kehormatan yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam anggota gerakan pramuka merupakan ukuran tingkah laku anggota pramuka. Jika para peserta didik yang telah mengikuti pendidikan kepramukaan dan mereka merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kode kehormatan pramuka peserta akan memiliki karakter dalam diri yang baik.

Salah satu karakter yang didapat dalam ekstrakurikuler pramuka adalah disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia jika kita lihat dari sudut pandang sekarang sudah semakin memprihatinkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditambah lebih banyak anggota yang pasif dan tidak ikut sama sekali dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang



mengakibatkan siswa tidak memahami nilai-nilai karakter yang ada didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Memberikan penjelasan mengenai kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka di buatlah bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

### G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14)

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat tepat digunakan karena penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan, menggambarkan dan menganalisis mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Kemudian menurut Santoso dan Tjiptono (2002:79), “ Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Terbanggi Besar yang berjumlah 630 siswa-siswi.

## **2. Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:12) mengatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi , sebaliknya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini mengambil sampling sebanyak 15 % dari jumlah populasi jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 32 siswa pada siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015-2016.

**Tabel 3.1** Jumlah Siswa – Siswi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015-2016

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Prempuan	
1	VIII.A	17	14	31
2	VIIIB	18	13	31
3	VIII.C	16	15	31
4	VIII.D	17	14	31
5	VIII.E	14	18	32
6	VIII.F	15	17	32
7	VIII.G	16	15	31
Sample				32

*Sumber : Arsip Dokumen SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015-2016.*

### C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto ( 2002 :78 ) , “variabel merupakan konsep sebagian gejala yang bervariasi adalah objek penelitian” . Suatu permasalahan yang diangkat ke dalam sebuah penelitian sulit untuk bisa dipecahkan atau dijawab , apabila fenomena – fenomena yang menjadi sasaran objek penelitian tidak dirumuskan secara spesifik . Maka dalam penelitian ini mempunyai dua variabel , yaitu variabel bebas dan variabel terikat .

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka (X).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Karakter siswa (Y).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Agar dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai jenis-jenis variabel dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka yaitu sebuah organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan.
- b. Karakter Siswa merupakan gambaran kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan.

### **E. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa.

- a. Variabel Bebas (X) yaitu Pengaruh ektrakurikuler pramuka.
  1. Ada pengaruh
  2. Cukup ada pengaruh
  3. Tidak ada pengaruh
- b. Variabel Terikat (Y) yaitu karakter siswa.
  1. Baik
  2. Cukup Baik
  3. Kurang Baik

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap dan valid yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian ini.

### **1. Teknik Pokok**

#### **a. Angket**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Yang di dalamnya mengandung Tes Pemahaman yang sebagai alat untuk mengevaluasi, tes pemahaman berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pemberian tes pemahaman kepada responden dimaksudkan untuk mendapatkan data dari tingkat pemahaman siswa terhadap lagu wajib nasional di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015-2016.

Menurut Muhammad Natsir (2002:403), yaitu:

- a. Untuk jawaban sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **b. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara berpedoman memakai daftar pertanyaan, agar peneliti dapat menerima informasi seluas-luasnya. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang terfokus kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Terbanggi Besar.

## **G. Validitas dan Uji Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas diadakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang diselesaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan pembimbing.

### **2. Uji Reliabilitas**

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Uji reliabilitas dapat ditempuh dengan:

- Menyebarkan angket kepada 10 orang angket di luar responden
- Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan genap
- Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus

*Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien antara variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N: Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 2006 : 294)

Untuk mengetahui koefisien reabilitas seluruh kuesioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item ganjil genap

( Manase Malo, 2006:139)



Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabel tinggi

0,50-0,89 = Reliabel sedang

0,00-0,49 = Reliabel rendah

(Manase Malo dkk, 2006:139)

## **H. Pelaksanaan Uji Coba Angket**

### **1. Analisis Validitas Angket**

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

### **2. Analisis Reliabilitas Angket**

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan buntut mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

**Tabel 3.2** Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X)

NO	Nomor Item Ganjil (X)										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	23
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	21
4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25
5	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	25
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
7	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
8	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25
9	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
10	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	24
<b>Jumlah</b>											<b>243</b>

*Sumber: Analisis data uji coba angket*

Berdasarkan Tabel 3 diketahui  $\sum X = 243$  yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 3.3** Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi untuk Item Genap (Y)

No	No Item Genap (Y)										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	25
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26
4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25
5	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
9	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	24
10	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
<b>Jumlah</b>											<b>264</b>

*Sumber: Analisis data uji coba angket*

Berdasarkan data tabel 4 diketahui  $\sum Y = 264$  yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 3.4** Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) dan Item Genap (Y)

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	23	26	529	676	598
2	22	25	484	625	550
3	21	26	441	676	546
4	25	25	625	625	625
5	25	26	625	676	650
6	29	29	841	841	841
7	27	29	729	841	783
8	25	27	625	729	675
9	22	24	484	576	528
10	24	27	484	729	648
<b>Jumlah</b>	243	264	5867	6994	6444

*Sumber: Analisis data uji coba angket*

Berdasarkan tabel 5 diketahui data sebagai berikut:

$$X = 243 \qquad X^2 = 5867 \qquad XY = 6444$$

$$Y = 264 \qquad Y^2 = 6994$$

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Penghitungan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(6444) - \frac{(243)(264)}{10}}{\sqrt{\left\{ (5867) - \frac{(243)^2}{10} \right\} \left\{ (6994) - \frac{(264)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(6444) - \frac{64152}{10}}{\sqrt{\left\{ (5867) - \frac{59049}{10} \right\} \left\{ (6994) - \frac{69696}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28,8}{\sqrt{\{-37,9\}\{24,4\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28,8}{\sqrt{924,76}}$$

$$r_{xy} = \frac{28,8}{30,41}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,95}$$

Langkah terakhir adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* agar diketahui koefisien seluruh kelompok dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,95)}{1 + (0,95)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,9}{1,95}$$

$$r_{xy} = 0,97$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengorelasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria di atas, ternyata hasil angket termasuk dalam kategori tinggi yaitu antara 0,90 – 1,00. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, bahwa item pertanyaan menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,97 berarti korelasi positif yang tinggi. Berdasarkan reliabilitas di atas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini selanjutnya.

### I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut: Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$  = Jumlah kolom

$O_{ij}$  = Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah  $H_0$  ditolak jika  $t^2 \text{ hit} \leq \text{tab}$  dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji :  $H_1$  diterima jika  $t^2 \text{ hit} > t^2 \text{ tab}$  pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986: 12)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus *koefisien kontingen*

(Sudjana, 2005:282), yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

$x^2$  = Chi Kuadrat

n = Jumlah Sampel

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  = Koefisien Kontingensi

M = Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

uji hubungan “makin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasi antara faktor. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain”.(Sudjana 2005:282)

Kemudian hasil pengolahan data tersebut dijadikan patokan untuk menentukan tingkat keeratan pengaruh dengan menggunakan rumus berikut :

$$\epsilon_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

Dengan kategori atau klasifikasi sebagai berikut :

0,00-0,27 : Kategori cukup

0,28-0,55 : Kategori sedang

0,56-0,83 : Kategori kuat

(Manase Malo, 1985:139)

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian khususnya analisis ternyata ada pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar dalam katagori cukup, dikarenakan kurangnya pertemuan atau latihan ekstrakuliler, masih kurang terampilnya pelatih dikarenakan tidak semua pelatih pramuka memiliki sertifikat mahir dasar dan substansi kepramukaannya belum terarah, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pengaruh ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa di SMP Negeri 2 Terbanggi Besar, semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka akan semakin tinggi nilai tanggung jawab, disiplin, toleransi dan ketakwaan, hal ini juga didukung dengan kesadaran siswa itu sendiri akan pentingnya belajar tentang kehidupan sosial melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas sehingga dengan mudah mereka dapat menerapkan langsung dalam setiap kegiatan yang diadakan ekstrakurikuler Pramuka.

### **B. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin memberikan saran bahwa :



1. Kepada sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk ekstrakurikuler pramuka, agar bertambah siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Kepada pembina pramuka sebaiknya mempunyai sertifikat tentang kepramukaan mahir dasar, agar dapat meningkatkan program latihan kepramukaan yang menarik, dan menyenangkan.
3. Kepada orang tua diharapkan meningkatkan kontrol dan perhatian pada anak agar tidak terjerumus pada kenakalan dan pelanggaran moral yang akan menjadikan anak generasi yang kurang baik.
4. Kepada siswa diharapkan latihan sesering mungkin agar menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab, disiplin, religius, mampu bersosialisasi, mandiri dan dapat membanggakan. Manfaatkan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Terbanggi Besar untuk menunjang belajar agar wawasan yang dimiliki semakin luas. Sehingga dapat menjadi penerus bangsa yang cerdas, aktif, kreatif, kritis, bermoral dan berguna bagi bangsa dan negara. Serta mampu memilah perbuatan yang buruk agar tidak mengikuti hal buruk tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara. Jakarta. 380 Halaman.
- Sutrisno Hadi. 2006. *Statistika*. Andi Onset. Yogyakarta
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bina Aksara. Jakarta, 234 Halaman
- Uno, Hamzah. 2005. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. P.T Bumi Angkasa. Jakarta. 230 Halaman.
- Undang-Undang No.12. Tahun 2010. *Tentang Gerakan Pramuka*. Sekretariat Negara
- Malo, Manase. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. Rajawali.
- Muhammad Ali. 2006. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT. Gunung Agung.
- Doni, Koesoema A. 2011. *Pendidikan karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta. PT. Grasindi, 255
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, Magelang : BINAPUTRAKARANA, 2010.
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Sunardi Andri Bob. 2010 *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda.
- Azwar, Azrul. 2012 *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga
- Baidowi. 2016. *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dan kegiatan Pramuka Dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara* [skripsi]. Bandar Lampung Universitas Lampung: Tidak diterbitkan

Rega.pendidikan karakter melalui kepramukaan, <http://www.bppnfi-reg4.net> .2016